



LOKALITAS

DALAM MUSIK

BANYUWANGIAN DAN CAMPURSARI:

Transformasi Diskursif dalam Postkolonialitas Kultural

ALBERT TALLAPESSY
IKWAN SETIAWAN
ANDANG SUBAHARIANTO

LOKALITAS
DALAM MUSIK BANYUWANGIAN
DAN CAMPURSARI

Transformasi Diskursif dalam
Postkolonialitas Kultural

Albert Tallapessy, Ikwon Setiawan dan
Andang Subaharianto

Diterbitkan Oleh

dandra
kreatif



Diandra Kreatif
bekerjasama dengan
Matatimoer Institute

LOKALITAS

BANYUWANGIAN
Transformasi

Derajat
campursari

Di sisi

kita t
diwac
menjadi f

ALBERT

LOKALITAS DALAM MUSIK BANYUWANGIAN DAN CAMPURSARI

Transformasi Diskursif dalam Postkolonialitas Kultural

© 2017, Albert Tallapessy, Ikwan Setiawan dan
Andang Subahariantono
x+ 214; 15,5 cm x 23 cm

ISBN : 978-602-336-457-2

Tata Letak : Yongky Gigih P.
Desain Cover : Team Desain

Diterbitkan oleh

CV. Diandra Kreatif

(Kelompok Penerbit Diandra Primamitra Media)

Anggota IKAPI

Jl. Kenanga 164, Sambilegi Kidul, Maguwoharjo, Depok, Sleman,
Yogyakarta 55282

Telp. 0274-4332233.

bekerjasama dengan

Matatimoer Institute

Institute for Cultural Studies and Communities Development

Perum Griya Permata Indah. Blok C/25, Jember.

Website: matatimoer.or.id

The logo for Diandra Kreatif features the word 'diandra' in a stylized, lowercase font. The 'i' is blue, and the 'a' is yellow with a flame-like shape above it. The rest of the letters are blue.

www.diandrakreatif.com

Daftar Isi

Ucapan terima kasih

Buku ini merupakan hasil dari penelitian tekstual dan lapangan selama 2015-2016. Maka, terlalu banyak pihak yang berkontribusi dalam proses penelitian maupun proses *drafting* buku ini. Pertama-tama, kami mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Ristek dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia yang telah memberikan dana bagi penelitian sebagai awalan bagi penulisan buku ini. Kepada Rektor dan Ketua Lembaga Penelitian Universitas Jember kami menghaturkan terima kasih atas dukungannya selama pengerjaan penelitian ini. Kepada para seniman musik Banyuwangi dan seniman campursari di Solo dan sekitarnya atas diskusi dan pengetahuan yang luar biasa; Mas Miswan (Samudra Record), Wandra, Cak Diqin, Mas Didi Kempot, Pakde Wasimin (Sangga Buana Karanganyar), (alm) Mas Harsono, Mas Joko Riyanto (Campursari Madu Retno Sragen), Wawin Lawra, dan semua seniman musik Banyuwangian dan campursari yang telah sudi berbagi. Kepada Yeni, Fajar, A. Chandra, Yuyun Wahyuni, Hartono Widy, Retno W, Yongky Gigih P, dan kawan-kawan lain yang telah sudi menemani proses penelitian dan penyelesaian buku ini. Akhirnya, semua isi dalam buku ini adalah tanggung jawab kami.

Daftar Isi

DAFTAR TABEL.....	ix
BAB 1 Membaca sang lokal dari tembang:	1
Pendahuluan	1
A. Berangkat dari musik Banyuwangian dan campursari.....	1
B. Musik Banyuwangian dan campursari:	
<i>Kompleksitas kepentingan</i>	5
C. Transformasi wacana budaya lokal	
dalam industri budaya.....	8
D. Dari teks hingga lapangan	11
E. Sajian dalam buku	13
BAB 2 Memahami konteks yang dinamis	15
A. Dalam arahan Orde Baru	15
B. Dalam ruang global dan gerak pasar pasca Reformasi	20
Globalisasi dan neoliberalisasi	21
Industri budaya memandang lokalitas (baru)	24
BAB 3 Lokalitas Banyuwangi di masa Orde Baru:	
<i>Siasat dan negosiasi dalam musik</i>	33
A. Konteks-konteks kultural.....	33
B. Lokalitas dalam musik Banyuwangian	35
<i>Metafor alam dan permasalahan sosial</i>	38
<i>Meloisme dalam kisah cinta yang gagal</i>	
<i>dan kerinduan mendalam</i>	50
<i>Banyuwangi yang selalu Dirindu</i>	59
C. Lokalitas sebagai cinta, kekuatan, dan identitas	69
BAB 4 Ke-Jawa-an yang (masih) santun	
tetapi (mulai) genit di masa Orde Baru	75
A. Konteks-konteks kultural.....	75
B. Jawa yang mulai berubah: <i>Gending-gending</i> .	
<i>Nartosabdoan dan campursari awal</i>	81
<i>Masyarakat lokal yang mulai berubah</i>	84
<i>Rekreasi dan perubahan sistem produksi</i>	88

LOK

BANYU
Transfor

Der
campursari
Di sis
kita t
diwa
menjadi f

ALBER

dan
www.diandrach

B. Campursari era 1990-an: Kenakalan-kenakalan diskursif dalam campuraduk musikal.....	91
Tembang yang “nyrempet-nyrempet”	97
Asmara dalam wacana puitik-romantik	106
C. Lokalitas dalam keberantaraan dan kompleksitas yang lentur.....	109

BAB 5 Lokalitas yang semakin lentur:

Musik Banyuwangian di zaman pasar	115
A. Musik Banyuwangian pasca Reformasi: <i>Kreativitas di ruang batas</i>	115
B. Menembangkan lokalitas dalam arus pasar	126
<i>Welas yang semakin melas</i>	126
<i>Membawa masalah dan budaya lokal ke dalam lagu</i>	139
<i>Banyuwangi sebagai lanskap romantis</i>	149
<i>Kegenitan seksual yang mulai merebak</i>	152
C. Lokalitas Banyuwangi yang semakin lentur.....	159

BAB 6 Menyuarakan Jawa yang Berubah:

<i>Campursari di masa pasca Reformasi</i>	165
A. Konteks yang berubah	165
B. Lokalitas dalam romantisme dan kenakalan diskursif	169
<i>Romantisme laki-laki dalam cinta yang sedih</i>	169
<i>Kenakalan-kenakalan diskursif berbasis permasalahan lokal</i>	180
C. Lokalitas dalam romantisme personal dan pesan normatif.....	189

BAB 7 Simpulan	191
Daftar bacaan.....	201
Tentang penulis.....	206
Indeks.....	211